

### IDENTITAS ARTIKEL KKN

<b>Judul</b>	<b>Bakti Sosial kepada Korban Bencana Alam di Gunung Kidul, Yogyakarta</b>
<b>Dana</b>	<b>Rp.12.960.000</b>
<b>Sumber Dana</b>	<b>Internal PT</b>
<b>Jumlah Mahasiswa</b>	<b>26</b>
<b>Jumlah Alumni</b>	<b>-</b>
<b>Jumlah Staff Pendukung</b>	<b>1</b>
<b>Nama Dosen</b>	<b>Megawati, S.H., M.Hum</b>
<b>NIDN/NIP</b>	<b>195806071986022001</b>
<b>Mitra</b>	

## **BAKTI SOSIAL GUNUNG KIDUL**

Senin, 27 November 2017 telah terjadi bencana alam yang menimpa beberapa titik di wilayah Indonesia, salah satunya menimpa di wilayah Yogyakarta dan sekitarnya. Dimana titik terparah yang berada di Yogyakarta yaitu terjadi di Gunung kidul, atau yang biasa di sebut dengan pantai Selatan. Hujan lebat yang turun lebih dari 12 jam menimbulkan efek yang cukup parah bagi wilayah pesisir pantai di Gunungkidul. Selain hujan lebat yang tak kunjung berhenti, terjadi pula gempa bumi yang berskala 5,7sr yang membuat suasana semakin terasa parah.

Informasi Awal Pusat Krisis Kesehatan terhadap bencana Banjir dan Tanah Longsor yang terjadi di 1 kecamatan, yaitu Gedangsari, GUNUNG KIDUL, D.I. YOGYAKARTA pada tanggal 27-11-2017. 24 titik banjir dan 6 titik longsor Dampak dari siklus tropik Cempaka, menyebabkan 24 titik banjir dan 6 titik longsor. 1 orang dilaporkan meninggal dunia sekolah yang terendam banjir adalah Sekolah Menengah Kejuruan I Pelayaran, Desa Memasang, Kecamatan Tanjungsari, Gunungkidul tergenang air 60-150cm.

Adapun kegiatan yang kami laksanakan pada hari Rabu, 6 Desember 2017 dan Minggu, 10 Desember 2017 yaitu:

1. Bantuan Logistik
2. Penyuluhan kesehatan

Dalam data awal yang diperoleh dari dinas kesehatan setempat berkoordinasi dengan beberapa dinas terkait maka jumlah korban yang dapat diinformasikan adalah sebanyak 1 Orang, terdiri dari 1 orang meninggal, 0 orang hilang, 0 Luka Berat/Rawat Inap , 0 Luka Ringan/Rawat Jalan dan 0 Orang pengungsi.

Setelah kejadian itu tidak sedikit keluarga yang kehilangan rumah dan juga barang berharga mereka. Sehari kemudian banjir tak kunjung surut dan warga Gunungkidul memutuskan untuk mengungsi di area aman yang sekiranya terhindar dari banjir dan gempa susulan.

Perlahan, bantuan mulai berdatangan dari berbagai wilayah di Indonesia. Tak lupa, mahasiswa KKN Alternatif 58 pun turut andil dalam penggalangan dana untuk membantu keluarga yang terkena musibah di wilayah tersebut. Sekitar 1 minggu mahasiswa mengumpulkan bantuan dari berbagai dermawan, dan mereka-pun berangkat Bersama ke Gunungkidul untuk menyerahkan bantuan secara langsung serta ikut membantu membersihkan wilayah yang terkena banjir beberapa saat yang lalu.

Bantuan yang di sumbangkan yakni meliputi: pakaian anak kecil hingga orangtua, sembakau, alat sholat, alas untuk tidur, selimut, popok bayi, dan lain sebagainya. Tidak hanya melakukan sumbangsih sekali, namun para mahasiswa sebisa mungkin untuk tetap menggalang dana selama keadaan di wilayah tersebut belum memungkinkan untuk beraktifitas dan bekerja seperti sebelumnya.

Kegiatan bakti sosial ini mengajarkan kita untuk saling peduli, mewujudkan rasa cinta kasih dan saling menolong bagi mereka yang membutuhkan uluran tangan. Dalam kegiatan bakti sosial kita akan mendapatkan banyak pelajaran, terutama pada lingkungan masyarakat. Kita sebagai manusia memiliki kewajiban untuk membantu orang-orang yang membutuhkan. Selain itu, kegiatan bakti sosial juga membantu pembentukan sikap dan kepekaan soaial dari diri kita.



